

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Penelitian mengenai nilai-nilai Pedagogis pada masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar dengan metode penelitian studi kasus dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan masyarakat tersebut terdapat nilai-nilai pedagogis terutama dalam tradisi yang ada pada lingkungan tersebut sehingga fungsi pendidikan di masyarakat tersebut yakni sebagai transmisi budaya artinya bahwa masyarakat sekitar dapat mengembangkan daerah tersebut seperti menciptakan teknologi namun tetap menjaga tradisi dengan baik. Adapun simpulan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Tujuan Pendidikan tidak tercantum secara tertulis, tetapi dilakukan secara turun temurun. Adapun tujuannya yakni supaya warga masyarakat adat tersebut dapat menjaga adat tradisi yang diturunkan oleh para leluhurnya terutama dalam hal ilmu padi sebagai ilmu yang wajib dikuasai oleh seluruh masyarakat adat untuk keberlangsungan hidup dan berpegang pada beberapa prinsip yakni *Sara, Nagara, Mokaha* dan “*Mun teu bisa kudu bisa, mun ges bisa teu menang bisa*”, “*mun teu nyaho kudu nyaho, mun geus nyaho teu menang nyaho*”.
- 2) Pendidik di lingkungan masyarakat adat kasepuhan yakni siapa pun yang telah dewasa dan memiliki pengalaman lebih dibanding dengan peserta didiknya seperti kepala adat, para sesepuh, dan sebagainya. Namun, menurut pandangan masyarakat sekitar yang memiliki peran penting dalam pendidikan sebagai pendidik yakni orang tua. Selain itu perlu adanya kerjasama dengan selain orang tua dalam hal mendidik peserta didik seperti ketua adat, dan seluruh anggota masyarakat lainnya.
- 3) Peserta didik di lingkungan masyarakat adat kasepuhan yakni warga masyarakat itu sendiri, yang masih memerlukan bimbingan yakni pada masyarakat usia dini hingga remaja juga masyarakat dewasa.

- 4) Isi Pendidikan pada masyarakat adat kasepuhan menitikberatkan pada adat dan tradisi yang telah dilakukan secara turun temurun, khususnya mengenai ilmu padi. Namun demikian, selain tentang ilmu padi, masyarakat sekitar mempersiapkan generasi-generasi berikutnya dengan mengadakan upacara adat atau ritual dari mulai pernikahan sampai ketika anak itu lahir. Banyak terdapat prinsip-prinsip dalam upacara adat yang mengandung nilai pendidikan bagi kehidupan.
- 5) Alat Pendidikan yang digunakan berupa perintah, larangan, hukuman, ganjara dan pembiasaan. Adapun lingkungan pendidikan atau situasi pendidikan pada masyarakat adat kasepuhan yakni berdasarkan pada alam sebagaimana prinsip mereka bahwa guru yang bijak adalah alam dan prinsipnya yakni *ngarumat, ngarawat, ngaruat* yang berarti menjaga, merawat dan memulyakan alam terutama dalam ilmu padi yang sering disebut dewi sri atau nyi pohaci. Selain itu, terdapat prinsip lainnya yang dipegang teguh yakni *Kudu Bisa Nigigelan Jaman, Tapi Ulah Kabawa Ku jaman* Prinsip tersebut memiliki arti harus bisa menyeimbangkan kondisi dan perkembangan jaman saat ini dengan tidak menggantikan tradisi leluhur apalagi hingga dihilangkan.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian nilai-nilai pedagogis pada masyarakat Adat Kasepuhan Ciptagelar maka rekomendasi terdiri dari rekomendasi teoretik, rekomendasi praktik juga untuk penelitian selanjutnya.

1) Teoretik

Penelitian ini menyumbang suatu deskripsi analisis nilai-nilai pedagogis pada masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperluas kajian tentang nilai-nilai pedagogis dan pengembangan keilmuan. Bagi program studi pedagogik, penelitian ini bermanfaat untuk menambah keilmuan pada mata kuliah yang relevan dengan penelitian ini. Hal ini penting bagi program studi pedagogik untuk memperkaya kajian tentang konsep pendidikan Indonesia yang beragam, sehingga dapat digunakan sebagai peningkatan kualitas pendidikan.

Anggit Merliana, 2019

NILAI-NILAI PEDAGOGIS PADA MASYARAKAT ADAT KASEPUHAN
CIPTAGELAR SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Praktik

Nilai-nilai pedagogis pada masyarakat adat Kasepuhan Ciptagelar tentunya tidak terlepas dari praktik pendidikan di masyarakat Kampung Adat Kasepuhan Ciptagelar berkaitan dengan penerapan nilai-nilai pedagogis. Manfaat praktis ini dibagi ke dalam manfaat bagi pendidik, masyarakat dan bagi peneliti lain. Bagi pendidik penelitian bermanfaat untuk pengembangan metode pendidikan. Bagi masyarakat penelitian ini bisa memberikan motivasi untuk tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan tanpa menghapuskan nilai tradisi.

3) Penelitian Selanjutnya

Untuk melengkapi dan mendukung, ataupun mengkritik penelitian ini perlu adanya penelitian-penelitian lain, sehingga pemahaman tentang nilai-nilai pedagogis akan lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya yang dapat melengkapi penelitian ini berdasarkan keterbatasan hasil penelitian antara lain dapat meneliti masyarakat-masyarakat adat sunda lainnya seperti Kampung Naga, Kampung Dukuh, dan sebagainya, atau meneliti pada suku lain selain Suku Sunda.